

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kebutuhan akan informasi dan telekomunikasi yang cepat dan akurat mempunyai peranan penting dalam kemajuan suatu perusahaan, begitu pula bagi PT. Telkom Bandung sangat memerlukan suatu teknologi informasi yang canggih karena PT. Telkom juga bergerak dibidang penyedia informasi dan telekomunikasi.

Kecepatan komunikasi untuk mendapatkan suatu informasi sangatlah diperlukan. Dalam kompetensi global, keharusan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan aturan-aturan pemerintah yang mengikat hanyalah sebagian masalah yang mempengaruhi dunia informasi dan telekomunikasi di Indonesia. Informasi telah menjadi sangat penting dan harus cepat disampaikan agar seseorang dengan segera dapat mengambil keputusan yang tepat. Terlambat sedikit, berarti salah langkah dan mungkin kalah dalam bersaing bahkan dapat menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan. Teknologi informasi dan telekomunikasi telah dikembangkan untuk menangani hal tersebut diatas.

Dalam hal menjaga keamanan jaringan komunikasi khususnya jaringan yang menggunakan kabel, PT. Telkom memiliki alat untuk memonitor yang disebut NMS (*Network Management System*). Serta alat monitor yang digunakan untuk memonitor jaringan kabel lokal dalam satu area atau kota yang disebut

RMJ (*Remote Metro Junction*), dan untuk memonitor jaringan kabel interlokal yang menghubungkan area atau kota satu ke area atau kota lainnya yang disebut dengan *Backbone*. Adapun aplikasi berbasis web yang disebut NOSSA (*National Operation Support System Application*), aplikasi ini bertujuan untuk pembuatan *ticketing* gangguan, mengkoordinasikan gangguan, lalu mengirim *ticket* gangguan tersebut ke pihak yang terkait untuk melakukan perbaikan.

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Bagaimana menangani gangguan jaringan *Backbone* dengan akurat dan cepat sesuai dengan gangguan yang terjadi melalui aplikasi berbasis web yang disebut NOSSA (*National Operation Support System Application*).

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka didapat rumusan masalah yaitu aplikasi NOSSA (*National Operation Support System Application*) dan aplikasi NMS (*Network Monitoring System*) tidak terintegrasi.

## **1.3. Maksud dan Tujuan**

### **1.3.1. Maksud**

1. Membantu mengawasi gangguan kabel *Fiber Optic* PT. Telkom.
2. Analisis gangguan yang sedang terjadi.
3. Mengkoordinasikan gangguan dengan petugas lapangan yang berada pada regional terkait.

### **1.3.2. Tujuan**

1. Untuk mengawasi jaringan *Backbone* kabel *Fiber Optic* PT. Telkom.
2. Untuk melakukan pembuatan *ticketing* gangguan.
3. Agar mengetahui secara akurat gangguan yang sedang terjadi.
4. Saling memberikan informasi gangguan yang akurat agar gangguan dapat diselesaikan dengan cepat.

### **1.4. Batasan Masalah**

1. Mengawasi sistem jaringan *Backbone* kabel *Fiber Optic* menggunakan aplikasi NMS (*Network Monitoring System*).
2. Melakukan *troubleshooting* gangguan menggunakan aplikasi NMS (*Network Monitoring System*).

### **1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek**

Tempat : PT. Telkom yang beralamatkan Jl. Japati No.1 Bandung. Waktu 1 (Satu) bulan, terhitung mulai dari tanggal 1 Agustus 2016 sampai September 2016.